

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kampung Sendang Rejo

1. Keadaan Geografis Kampung Sendangrejo

a. Letak Dan Batas Desa

Kampung Sendangrejo merupakan salah satu kampung yang berada di Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung. Jarak antara Kampung Sendangrejo dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan sekitar 2 kilo meter, jarak antara Kampung Sendangrejo dengan Ibu Kota Kabupaten sekitar 175 65,4 kilo meter, dan jarak antara Kampung Sendangrejo dengan Ibu Kota Propinsi sekitar 350 75 kilo meter. Adapun batas wilayah Kampung Sendangrejo adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kampung Sendangagung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Sendang Mulyo
- Sebelah barat berbatasan dengan Hutan Lindung Rig. 22
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kuto Winangun

Dalam menjalankan pemerintah desa, wilayahnya dibagi menjadi 5 Dusun dan 25 Rukun Tangga (RT) dan 10 Rukun Warga (RW). Di mana tiap-tiap dusun terdapat seorang kepala dusun, di setiap Rukun Tangga (RT) terdapat kepala/ketua RT, dan juga di setiap RW juga terdapat kepala/ketua RW.

b. Luas Wilayah

Kampung Sendangrejo memiliki luas kurang lebih sekitar 750 ha, adapun pemanfaatannya dan penggunaannya dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 2.1
Distribusi Pemanfaatan Atau Penggunaan Tanah

No	Jenis Pemanfaatan	Luas Tanah (ha)	%
1	Perdagangan /Pertokoan	1	0.13
2	Perkantoran	4	0.54
3	Tanah Wakaf	2	0.27
4	Tanah Sawah		
	- Irigrasi Sederhana	150	20.60
	- Irigrasi Tadah Hujan	10	1.37
5	Tanah Kering		
	- Pekarangan	31	4.25
	- Perladangan	455	62.50
	- Perkebunan Rakyat	75	10.30
Jumlah		728	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Dari tabel 2.1 dapat diketahui bahwa penggunaan tanah di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah paling banyak digunakan adalah tanah kering yang dimanfaatkan untuk perladangan seluas 455 ha atau 62.50% , perkebunan rakyat seluas 75 ha atau 10.30 dan pekarangan seluas 31 ha atau 4.25%. selanjutnya paling banyak kedua yang digunakan penduduk Kampung Sendangrejo adalah tanah sawah yang terdiri dari sawah irigrasi sederhana seluas 150 ha atau 20.60% dan sawah irigrasi tadah hujan seluas 10 ha atau 1.37%, kemudian disusul dengan tanah yang digunakan untuk perkantoran seluas 4 ha atau 0.54%, tanah wakaf seluas 2 ha atau 0.27% dan tanah yang digunakan untuk pertokoan atau perdagangan seluas 1 ha atau 0.13%.

2. Keadaan iklim

Kondisi tanah di Kampung Sendangrejo berada dalam ketinggian tanah dari permukaan laut kurang lebih sekitar 305 1.200 meter. Seperti halnya desa-desa di Indonesia, Kampung Sendangrejo memiliki iklim tropis dan mengalami dua musim yaitu musim penghujan dan musim kemarau, dengan adanya curah hujan 3000 mm/tahun dan suhu udara rata-rata 30-35 derajat celsius.

3. Keadaan Demografi

Dalam pembangunan jumlah penduduk merupakan salah satu alat yang potensial, di mana partisipasi masyarakat akan sangat mendukung bagi keberhasilan pembangunan. Akan tetapi jumlah penduduk yang terlalu

banyak bisa menimbulkan kendala tersendiri. Berikut peneliti akan menyajikan data kependudukan Kampung Sendangrejo sebagai berikut :

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh dari Kampung Sendangrejo dapat diketahui jumlah penduduknya adalah sebanyak 4260 jiwa, jumlah tersebut terdiri dari 2192 laki-laki dan 2069 perempuan. Untuk dapat mengetahui lebih jelas tentang jumlah penduduk dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Presentase
1	Laki-Laki	2191	51 %
2	Perempuan	2069	49%
	Jumlah	4260	100

Sumber : Monografi Kampung Sendanrejo

Berdasarkan tabel 2.2 di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk terbanyak di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah adalah laki-laki yaitu dengan jumlah 2191 jiwa atau 51%, sedangkan jumlah dari jumlah penduduk perempuan adalah 2069 jiwa atau 49%.

b. Mutasi atau Perubahan penduduk

Mutasi atau perubahan penduduk adalah bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk yang ada dalam suatu daerah. Perubahan penduduk disebabkan karena faktor kelahiran, kematian, imigrasi dan emigrasi.

Penduduk akan bertambah jika faktor kelahiran dan imigrasi melebihi faktor kematian dan emigrasi, dan sebaliknya jumlah penduduk akan berkurang jika faktor kelahiran dan imigrasi lebih kecil dibanding dengan faktor kematian dan emigrasi. Untuk mengetahui tingkat kematian, kelahiran, imigrasi, dan emigrasi di Kampung Sendang Rejo dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 2.3
Mutasi Penduduk**

NO	Keterangan	Laki-laki	Perempuan	frekuensi	Presentase
1	Kelahiran	11	15	26	56
2	Kematian	5	4	9	20
3	Imigrasi	2	3	5	11
4	Emigrasi	2	4	6	13
	Jumlah	20	26	46	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Berdasarkan tabel 2.3 di atas dapat dilihat bahwa jumlah mutasi penduduk Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah adalah sebagai berikut : jumlah kelahiran 26 jiwa atau 56%, kematian 9 jiwa atau 20%, imigrasi 5 jiwa atau 11%, dan emigrasi 6

jiwa atau 13%. Sehingga pertumbuhan penduduk dapat diketahui dengan cara kelahiran di tambah imigrasi ($26+5=31$ jiwa), sedangkan untuk pengurangan penduduk, kematian di tambah emigrasi ($9+6=15$ jiwa). Jadi pertumbuhan penduduk Kampung Sendang Rejo Kecamatan Sendang Agung Kabupaten Lampung Tengah sebesar $31-15=16$ Jiwa.

c. Distribusi penduduk menurut mata pencaharian

Penduduk Kampung Sendangrejo memiliki mata pencaharian pada sektor Pegawai Negeri Sipil, TNI/Polri, Swasta, Wiraswasta/Pedagang, Tani, Pertukangan, Buruh Tani, Pensiunan, Nelayan, Pemulung dan jasa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.4
Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Frekuensi	Presentase
1	Pegawai Negeri Sipil (PNS)	25	1.01
2	TNI/Polri	8	0.32
3	Swasta	40	1.61
4	Wiraswasta/Pedagang	168	6.79
5	Tani	1520	61.43
6	Pertukangan	40	1.61
7	Buruh Tani	653	26.39
8	Pensiunan	9	0.36
9	Nelayan	-	-
10	Pemulung	3	0.12
11	Jasa	8	0.32
	Jumlah	2.474	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Berdasarkan Tabel 2.4 diatas dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah terbesar adalah tani yaitu sebesar 1520 orang atau sebesar 61.43%, disusul dengan buruh tani yaitu sebesar 653 orang atau 26.39%, kemudian wiraswasta atau pedagang sebanyak 168 orang atau 6.79%, swasta sebanyak 40 orang atau 1.61%, Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 25 orang atau 1.01%, pensiunana sebanyak 9 orang atau 0.36%,

TNI atau Polri sebanyak 8 orang atau 0.32%, jasa sebanyak 8 orang atau 0.32%, dan pemulung sebanyak 3 orang atau 0.12%.

d. Distribusi penduduk menurut tingkat pendidikan

Pendidikan merupakan hal terpenting dalam meningkatkan SDM guna menunjang keberhasilan pembangunan. Untuk dapat mengetahui tingkat pendidikan di Kampung Sendangrejo dapat dilihat di dalam tabel berikut ini :

Tabel 2.5
Distribusi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase
1	Lulus Pendidikan Umum		
	- TK	55	3.88
	- SD	517	36.56
	- SMP	455	32.17
	- SMA	151	10.67
	- D1-D3	24	1.69
	- S1-S3	15	1.06
2	Lulusan Pendidikan Khusus		
	- Pondok Pesantren	54	3.81
	- Madrasah	114	8.06
	- Pendidikan Keagamaan	14	0.99
	- Sekolah Luar Biasa	3	0.12
	- Kursus/Ketrampilan	12	0.84
	Jumlah	1.414	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Berdasarkan tabel 2.5 di atas dapat diketahui bahwa pendidikan di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung

Tengah terbagi menjadi lulusan pendidikan umum dan lulusan pendidikan khusus dimana jumlah penduduk Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah yang paling banyak lulusan pendidikan umum adalah di tingkat SD yaitu sebanyak 517 orang atau 36.56%, disusul tingkat SMP 455 orang atau 32.17%, setingkat SMA 151 orang atau 10.67%, tingkat Taman Kanak-kanak (TK) sebanyak 55 orang atau 3.88%, tingkat D1-D3 24 orang atau 1.69%, dan tingkat S1-S3 15 orang atau 1.06%.

Sedangkan lulusan pendidikan khusus paling banyak adalah Madrasah yaitu sebanyak 114 orang atau 8.06 %, disusul dengan Pondok pesantren 54 orang atau 2,81 %, Pendidikan Keagamaan 14 orang atau 0.99%, kursus atau ketrampilan sebanyak 12 orang atau 0.84%, dan Sekolah Luar Biasa 3 orang atau 0.12%.

e. Distribusi Penduduk Menurut Agama

Dari jumlah penduduk Kampung Sendangrejo yang berjumlah 4250 orang 2305 orang memeluk agama Islam, 50 orang memeluk agama Katolik dan 35 orang memeluk agama Hindu. Untuk dapat mengetahui lebih jelas dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 2.6
Distribusi Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Frekuensi	Presentase
1	Islam	2305	96.4
2	Kristen	-	-
3	Katolik	50	2.1
4	Hindu	35	1.5
5	Budha	-	
	Jumlah	2.390	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Dari tabel 2.6 diatas dapat diketahui bahwa penduduk Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah paling banyak beragama islam yaitu sebanyak 2305 jiwa atau 96.4%, agama katolik sebanyak 50 jiwa atau 2.1%, agama hindu sebanyak 35 jiwa atau 1.5%.

4. Keadaan Sosial Budaya Ekonomi

a. Sarana Pendidikan

Dalam upaya pencapaian keberhasilan pendidikan diperlukan sarana pendidikan yang memadai, di samping juga peran serta masyarakat dan orang tua untuk memberikan pengertian akan pentingnya pendidikan baik untuk diri sendiri dan bangsa. Untuk dapat mengetahui sarana pendidikan yang ada di Kampung Sendangrejo dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.7
Sarana Pendidikan Di Kampung Sendangrejo

No	Nama Sekolah	Frekuensi		Frekuensi	Presentase
		Negeri	Swasta		
1	TK	-	3	3	33.33
2	SD	3	1	4	44.44
3	SMP	-	1	1	11.11
4	SMA	1	-	1	11.11
	Jumlah	4	5	9	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Dari tabel 2.7 diatas maka dapat diketahui bahwa Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah memiliki gedung atau sarana pendidikan paling banyak tingkat SD sebanyak 3 gedung SD Negeri dan 1 gedung SD Swasta atau 44.44%, kemudian untuk Taman Kanak-kanak swasta sebanyak 3 buah gedung atau 33.33% , 1 gedung swasta untuk Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau 11.11%, dan 1 gedung untuk Sekolah Menengah Atas Negeri atau 11.11%.

b. Sarana Peribadatan

Sarana peribadatan merupakan salah satu syarat dalam meningkatkan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dengan demikian sarana peribadatan sangat diperlukan. Untuk dapat mengetahui secara lebih jelas tempat peribadatan yang ada di Kampung Sendangrejo maka dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.8
Tempat Peribadatan Yang Ada Di Desa Sendangrejo

No	Tempat Peribadatan	Frekuensi	Prioritas
1	Masjid	5	19
2	Mushola	20	77
3	Pura	1	4
4	Greja	-	
5	Vihara	-	
6	Kapel	-	
	Jumlah	26	100

Sumber : Monografi Kampung Sendang Rejo

Dari tabel 2.8 di atas dapat diketahui bahwa di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah memiliki tempat atau sarana untuk ibadah paling banyak berupa mushola yaitu sebanyak 20 buah atau 77%, kemudian masjid sebanyak 5 buah atau 19%, dan pura 1 atau 4%.

c. Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan sangatlah dibutuhkan guna menciptakan atau membentuk budaya hidup sehat dan bersih, dengan cara pemeriksaan kesehatan bagi balita khususnya dan juga masyarakat secara umum. Kampung Sendangrejo memiliki sarana kesehatan berupa satu (1) buah poli klinik.

d. Sarana Olah Raga

Sarana Olah Raga di Kampung Sendangrejo dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 2.9
Sarana Olah Raga

No	Jenis Sarana	Frekuensi	Presentase
1	Lapangan Sepak Bola	2	14.28
2	Lapangan Basket	1	7.14
3	Lapangan volly	5	35.71
4	Lapangan Bulu Tangkis	3	21.43
5	Lapangan Tenis Meja	3	21.43
	Jumlah	14	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Dari tabel 2.9 diatas maka dapat diketahui bahwa di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah memiliki sarana olah raga paling banyak adalah lapangan bola volly sebanyak 5 buah atau 35.71%, di susul lapangan bulu tangkis dan lapangan tenis meja masing-masing sebanyak 3 buah atau 21.43%, kemudian lapangan sepak bola sebanyak 2 buah atau 14.28% dan lapangan basket sebanyak 1 buah atau 7.14%.

e. **Sarana Perhubungan**

Sarana perhubungan merupakan syarat terpenting dalam rangka menghubungkan antar satu daerah dengan daerah lainnya atau wilayah dengan wilayah lainnya. Begitu juga dengan sarana perhubungan di Kampung Sendangrejo untuk mengetahui sarana perhubungan yang ada di Kampung Sendangrejo secara lebih jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.10
Sarana Perhubungan

No	Jenis Perhubungan	Frekuensi	Presentase
1	Jalan - Dusun/Lingkungan - Kampung - Ekonomi - Protokol - Kabupaten	12 Km 8 Km 6 Km 3 Km 2 Km	34 23 17 9 6
2	Jembatan	4 Buah	11
	Jumlah	35	100

Sumber : Monografi Kampung Sendangrejo

Dari tabel 2.10 di atas dapat diketahui bahwa di Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah memiliki jalan dusun/lingkungan sepanjang 12 Km atau 34%, jalan kampung sepanjang 8 Km atau 23%, jalan ekonomi sepanjang 6 Km atau 17%, jalan protokol sepanjang 3 Km atau 9%, jalan Kabupaten sepanjang 2 Km atau 6%, dan Jembatan sebanyak 4buah atau 11%.

f. Sarana Transportasi

Sarana transportasi yang digunakan oleh warga Kampung Sendangrejo bermacam-macam, untuk lebih jelasnya dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini :

Tabel 2.11
Sarana Transportasi

No	Jenis Transportasi	Frekuensi	Presentase
1	Sepeda	312	67.09
2	Gerobak	4	0.86
3	Sepeda Motor	140	30.10
4	Opelet/Mikrolet	3	0.64
5	Mobil Pribadi	4	0.86
6	Truk	2	0.43
	Jumlah	465	100

Sumber : Monografi Kampung Sendang Rejo

Dari tabel 2.11 diatas dapat diketahui bahwa sarana transportasi yang paling banyak digunakan oleh penduduk Kampung Sendangrejo Kecamatan Sendangagung Kabupaten Lampung Tengah adalah sepeda yaitu sebanyak 312 buah atau 67.09%, sepeda motor sebanyak 140 buah atau 30.10%, gerobak sebanyak 4 buah atau 0.86%, mobil pribadi sebanyak 4 buah atau 0.86%, oplet atau mikrolet sebanyak 3 buah atau 0.64% dan truk sebanyak 2 buah atau 0.43%.

5. Pemerintahan desa atau pemerintah desa

Pemerintah desa adalah pemerintah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Desa dan Badan Perwakilan Desa. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa yang diberi wewenang untuk mengatur dan menyelenggarakan rumah tangganya sendiri.

Organisasi adalah struktur hubungan kerja antar kelompok orang-orang yang masing-masing memegang dan menjalankan jabatannya, posisi atau fungsi yang harus bekerja sama secara tertentu. Maka berdasarkan uraian tersebut penerapannya dalam Pemerintahan Desa perlu adanya :

1. Kerangka struktur organisasi dalam Pemerintahan Desa yang menjadi wadah bersama
2. Pembagian pekerjaan, wewenang dan tugas
3. Pengaturan dan penyusunan staf yang dibutuhkan
4. Penyusunan jalinan hubungan kerja antara satuan-satuan organisasi melalui tata hubungan kerja.

Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau disebut dengan Badan Permusyawaratan Kampung (BPK) di Desa Sendangrejo disebut dengan pemerintahan Desa, Pemerintah Desa terdiri atas Kepala Desa yang di Desa Sendangrejo disebut dengan Kepala Kampung dan Perangkat Kampung. Dalam hal ini kepala kampung dipilih secara langsung oleh penduduk kampung dari beberapa calon yang telah memenuhi persyaratan, dengan ketentuan bahwa Kepala Kampung yang terpilih dengan

Dengan demikian dapat dipahami bahwa unsur pimpinan dan unsur pembantu di dalam organisasi, unsur pembantu disebut staf, karena tugas dan fungsi Pimpinan sangat banyak maka perlu dibantu oleh unsur staf, karena pimpinan juga tidak mungkin mempunyai banyak ketrampilan dan pengetahuan di segala bidang.

Selain dari staf yang membantu, pimpinan juga memerlukan perangkat lain untuk melaksanakan tugasnya. Perangkat pelaksana ini terdiri dari Kepala-kepala Dusun, hal ini karena Kepala Dusun dirasakan lebih dekat dengan masyarakat.

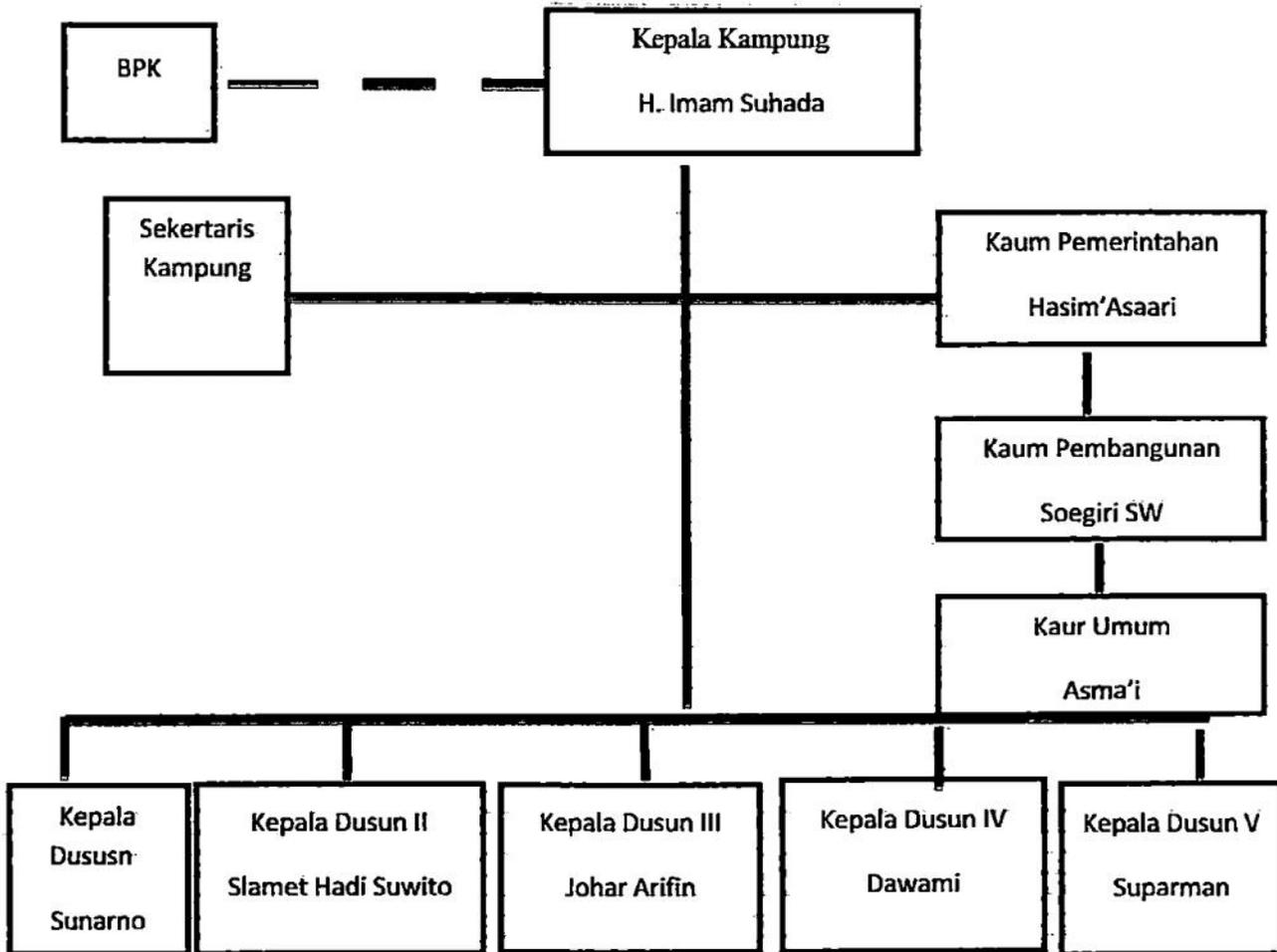
6. Susunan Organisasi Pemerintah Desa

Susunan Pemerintah Desa diwujudkan dalam bentuk suatu organisasi yang dapat diartikan sebagai bentuk penentuan yang juga perincian aktifitas, di mana masing-masing aktifitas tersebut ada yang mengepalainya dan adanya pelimpahan wewenang untuk melaksanakan aktifitas dan hubungan wewenang.

Pengembangan lebih lanjut dari susunan Desa tergantung dari Pemerintah Daerah Kabupaten yang berwenang untuk menentukan, selain itu juga harus melihat kemampuan Pemerintah Desa mengingat bahwa semua anggota staff dan pelaksana tersebut dibiayai oleh Pemerintah Desa. Pengembangan pada unsur pembantu/staf adalah dengan mengangkat seorang juru tulis dan kepala-kepala urusan.

Untuk melaksanakan usaha-usaha pembangunan Kampung Sendangrejo maka Kepala Kampung di bantu oleh 1 (satu) juru tulis, dan 5 (lima) kepala dusun. Adapun susunan organisasi Pemerintahan Kampung Sendangrejo periode 2008-2012 adalah sebagai berikut:

Bagan 1
Susunan Organisasi Pemerintahan Desa Sendangrejo
Periode 2008-2012



7. Badan Permusyawaratan Kampung

Di dalam Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Pasal 209 disebutkan bahwa Badan Permusyawaratan Kampung berfungsi menetapkan Peraturan Kampung bersama Kepala Kampung, menampung dan menyalurkan aspirasi desa. Pengertian Badan Permusyawaratan Desa atau yang di Kampung Sendangrejo di sebut dengan Badan Permusyawaratan Kampung (BPK)